

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan gambar sebagai dokumentasi pendukung. Menurut Hanurawan (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk melakukan penelitian dengan tujuan dapat mendeskripsikan makna subjektif partisipan tentang suatu fenomena psikologi yang terjadi secara kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomenologi yang terjadi pada partisipan baik secara alamiah ataupun skenario manusia. Tujuan dari penelitian deskripsi ini sendiri adalah untuk dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat dari fakta yang terdapat dari penelitian kualitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekretariat organisasi ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia) di Kota Surakarta, Jawa Tengah.

#### **3.3 Karakteristik Informan Penelitian**

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah disabilitas tunanetra. Informan sendiri merupakan orang yang memberikan informasi data yang ingin diketahui atau diteliti. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive*

*sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pada syarat yang ditentukan. Syarat responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- 1 Orang yang tidak dapat melihat ataupun pengelihatan terbatas (Disabilitas Tunanetra)
- 2 Berusia dari 20 – 50 tahun
- 3 Anggota ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Riyanto (2010), observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan suatu upaya untuk pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas dan perilaku individu dilokasi penelitian (Creswell, 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian observasi diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang ingin diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai penonton tidak sebagai pemain, tujuannya untuk



| No | Aspek             | Indikator  | Responden |   |   |   |   |   |   |   |
|----|-------------------|--|-----------|---|---|---|---|---|---|---|
|    |                   |  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 5  | Tujuan hidup      | Visi dalam hidup                                   |           |   |   |   |   |   |   |   |
|    |                   | Misi untuk mencapainya                             |           |   |   |   |   |   |   |   |
| 6  | Pengembangan diri | Kemampuan menggali potensi dan aktualisasi diri    |           |   |   |   |   |   |   |   |
|    |                   | Perkemabngan dari waktu ke waktu (terkait potensi) |           |   |   |   |   |   |   |   |

### 3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan oleh pewawancara (*Interviewer*) terhadap orang yang diwawancarai atau informan. Menurut Sugiyono (2016), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lebih mendalam dari responden. Tersiana (2018), wawancara merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan melakukan tanya-jawab secara langsung kepada subjek yang berkontribusi dan objek yang diteliti untuk mendapatkan data penelitian. Pada metode penelitian ini, peneliti dan responden secara tatap muka memperoleh informasi dan menjelaskan permasalahan penelitian secara lisan yang terdapat pada informan.

Langkah-langkah untuk melaksanakan wawancara di penelitian ini adalah dengan menyusun guide interview. Guide interview disusun berdasarkan kesejahteraan psikologis pada Tunanetra pada masa pandemi menurut Ryff (1995).

**Tabel 4**  
**Guide Interview “Kesejahteraan Psikologis”**

| <b>Aspek</b>                       | <b>Indikator</b>   | <b>Pertanyaan</b>   |
|------------------------------------|--|---|
| Penerimaan diri                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan terhadap diri sendiri</li> <li>• Penerimaan terhadap pekerjaan saat ini</li> <li>• Perasaan kecewa, bersyukur dan puas</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara anda menerima apa yang anda miliki saat ini?</li> <li>• Adakah sesuatu hal yang saudara kecewakan di masa lalu?</li> <li>• Bagaimana saudara memaknai pekerjaan anda saat ini?</li> <li>• Bagaimana saudara mensyukuri kehidupan sampai detik ini?</li> <li>• Seperti yang kita ketahui Bersama saat ini kita sedang menghadapi keadaan yang diluar dugaan yaitu pandemi covid 19, banyak kebiasaan yang harus dirubah termasuk dalam dunia Pendidikan. Bagaimana pendapat anda terhadap keadaan sekarang?</li> </ul>   |
| Hubungan positif dengan orang lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas hubungan dengan orang lain</li> <li>• Kualitas hubungan dengan keluarga, lingkungan dan rekan kerja</li> <li>• Manfaat menjalin hubungan</li> <li>• Perasaan saat menjalin hubungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tanggapan anda dengan suatu Hubungan Positif terhadap oranglain?</li> <li>• Apakah menurut anda, anda telah berhasil menerapkan itu didalam kehidupan anda?</li> <li>• Bagaimana cara anda membangun hubungan tersebut sebelum dan sesudah adanya pandemi?”</li> <li>• Kendala apa saja yang biasanya terjadi dalam menjalin hubungan selama pandemi?</li> <li>• Apakah status social menjadi kendala anda dalam menjalin hubungan?</li> <li>• Bagaimana perasaan anda saat menjalin hubungan dengan oranglain saat pandemi ini?</li> <li>• Manfaat apa saja yang anda peroleh dari menjalin hubungan tersebut setelah pandemi ini?</li> </ul> |
| Kemandirian                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan problem solving</li> <li>• Kemampuan pengambilan keputusan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perjalanan anda memilih pekerjaan anda saat ini?</li> <li>• Jika dalam pekerjaan atau hidup terdapat masalah. Bagaimana cara anda menyikapi dan menyelesaikan masalah baik dalam keluarga ataupun pekerjaan?</li> </ul>  |
| Penguasaan lingkungan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan terhadap lingkungan baik keluarga, tempat tinggal dan kerja</li> <li>• Kemampuan menciptakan lingkungan yang harmonis</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana lingkungan tempat tinggal anda sekarang? Dapatkah anda mendeskripsikan</li> <li>• Apakah anda merasa bahagia tinggal dalam lingkungan sekarang, baik keluarga, lingkungan tempat tinggal dan pekerjaan?</li> <li>• Bagaimana anda melakukan manajemen kehidupan dimasa sekarang ini?</li> <li>• Apakah anda memiliki andil dalam menciptakan suasana lingkungan?</li> </ul>  |

| Aspek             | Indikator   | Pertanyaan  |
|-------------------|---|---|
| Tujuan hidup      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dalam hidup</li> <li>• Misi untuk mencapainya</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan hidup anda baik untuk individu, keluarga dan pekerjaan?</li> <li>• Apakah anda memiliki tujuan hidup yang belum tercapai?</li> <li>• Bagaimana anda merealisasikan rencana-rencana dan tujuan hidup anda?</li> <li>• Apa saja kendala yang menghalanginya dan bagaimana penyelesaiannya?</li> </ul>   |
| Pengembangan diri | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menggali potensi dan aktualisasi diri</li> <li>• Perkemabngan dari waktu ke waktu (terkait potensi)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa anda tau kelebihan dan kekurangan yang anda miliki?</li> <li>• Apakah anda mengenal potensi anda saat ini dan sejak kapan anda mengenali potensi tersebut?</li> <li>• Bagaimana perkembangan dan potensi anda sejauh ini?</li> <li>• Siapa saja pihak yang membantu anda dalam mengembangkan potensi hidup anda?</li> <li>• Bagaimana cara anda menggali dan mengembangkanya potensi tersebut dari waktu ke waktu?</li> <li>• Apa arti sukses menurut anda dan seberapa optimis anda meraihnya?</li> </ul> |

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan dokumentasi informasi yang didapatkan dari masyarakat penyandang disabilitas tunanetra di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Dokumentasi ini merupakan suatu informasi dari pernyataan maupun informasi tertulis mengenai aktivitas yang ada.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data yang diperoleh, diperlukan teknik pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan dengan triangulasi atau data dari berbagai sumber lain dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016). Keabsahan data pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Sugiyono (2012), menjelaskan

pada uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil yang diteliti, terdapat berbagai macam cara dalam pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini yaitu peneliti melakukan kembali pengamatan di lapangan dan melakukan wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui atau baru ditemui. Dalam penelitian kualitatif hal ini diperlukan agar peneliti bisa mengenal dengan baik (membangun *rapport*), narasumber dapat terbuka mengenai dirinya, dan bisa mendapatkan informasi lebih dalam dan lengkap.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan yang lebih teliti atau cermat dan berkelanjutan. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini sangat diperlukan untuk peneliti mengecek kepastian data yang didapatkan. Sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti bisa lebih akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2012), triangulasi pada pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data yang diambil dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu dari yang diteliti. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berdasarkan hal tersebut bahwa triangulasi terdapat 3 cara pengecekan yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber terkait yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan pengecekan data pada sumber yang diteliti dengan cara atau teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Peneliti memperhatikan waktu saat melakukan pengumpulan data dengan narasumber agar data yang didapatkan lebih valid dan akurat. Hal ini dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, ataupun teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Sehingga ditemukan kepastian data yang akurat.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mengumpulkan data yang tidak sesuai atau bertentangan dengan data yang sudah didapatkan. Hal ini dilakukan untuk pengecekan data sudah sesuai atau belum.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini digunakan sebagai pendukung dalam membuktikan data yang sudah didapatkan sebagai bukti penelitian.



## 6. Mengadakan *membercheck*

Membercheck merupakan suatu proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber yang bertujuan agar informasi yang didapat dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan narasumber.

Pada penelitian ini, uji kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan terhadap narasumber yang sudah ditentukan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis data berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dan kemudian dikembangkan menjadi suatu hipotesis, setelah itu dicarikan data secara berulang agar dapat menyimpulkan apakah hipotesis dapat diterima.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan dilakukan reduksi, yaitu merangkum hal pokok, fokus pada hal yang diteliti, dan mencari tema juga pola yang sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Ditahap ini yaitu menampilkan atau menyajikan data agar keadaan data yang didapat lebih jelas. Data yang diberikan dapat terorganisasi dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami.

3. Menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dengan diberikan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung dalam data penelitian yang sudah dilakukan. Tetapi bila data yang didapat konsisten dan valid, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.